

ANALISIS PRILAKU DISIPLIN BELAJAR SISWA MTs DARUL AROFAH

Endang Erawati, Roswamati, Tri Umari

e-mail : erawati.endang@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

AbstrackThis study, entitled "Analysis of Behavior Discipline Student MTs Darul Arofah" conducted from July 2014 to September 2014. From the symptoms seen in students of MTs Darul Arofah Tanjung Medan problems identified in this study are: 1) the presence of students who violate color uniform predetermined day. 2) the presence of students who enter school late because of utilizing transportation used. 3) students who smoke in the backyard of the school at a certain hour, stealing the results of plantation residents in hours of study by reason of urination, and fight at rest. The objectives of this study were: 1) to describe the behavior of the student's learning discipline dar Arofah MTs. 2) to describe the percentage of students learning the discipline of MTs Darul Arofah. In this study, the author uses descriptive research method. The population in this study were students of class IX MTs Darul Arofah Tanjung Medan Pujud TA. 2013/2014 with a total of 65 students consisting of as many as 33 students a class IXA and IXB class of 32 students by using total sampling technique. Based on the research and data processing results can be concluded as follows: 1) Discipline students of class IX MTs Darul Arofah Pujud TA.2013 / 2014 self-disciplined child indicators based on religious values most students never read prayers when starting any activity. 2) Discipline students of class IX MTs Darul Arofah Pujud TA.2013 / 2014 on indicators of children who disciplined themselves based on cultural values most students always use a uniform that does not comply with the rules of the school. 3) Discipline students of class IX MTs Darul Arofah Pujud TA.2013 / 2014 self-disciplined child indicators based on association rules most students happy to join with drug users. 4) Discipline students of class IX MTs Darul Arofah Pujud TA.2013/2014 self-disciplined child indicators based on children who have attitudes that are meaningful to her child, the community, the nation and the country most students always follow friends who pull at the time hours of study. 5) Discipline Thus students of class IX MTs Darul Arofah Pujud TA.2013/2014 can be considered good.

Keywords: *Behavioral, learning discipline student*

ANALISIS PRILAKU DISIPLIN BELAJAR SISWA MTs DARUL AROFAH

Endang Erawati, Roswamati, Tri Umari

e-mail : erawati.endang@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Analisis Perilaku Disiplin Siswa MTs Darul Arofah" dilakukan dari Juli 2014 sampai September 2014. Dari gejala yang terlihat pada siswa MTs Darul masalah Arofah Tanjung Medan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah: 1) adanya siswa yang melanggar warna seragam yang telah ditentukan hari. 2) adanya siswa yang masuk sekolah terlambat karena memanfaatkan transportasi yang digunakan. 3) siswa yang merokok di halaman belakang sekolah pada jam tertentu, mencuri hasil perkebunan warga di jam belajar dengan alasan buang air kecil, dan melawan saat istirahat. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menggambarkan perilaku siswa disiplin belajar dar Arofah MTs. 2) untuk menggambarkan persentase siswa belajar disiplin MTs Darul Arofah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Darul Arofah Tanjung Medan Kecamatan Pujud TA. 2013/2014 dengan total 65 siswa yang terdiri dari sebanyak 33 siswa kelas IXA dan IXB kelas 32 siswa dengan menggunakan teknik total sampling. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data hasil dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Disiplin siswa kelas MTs Darul TA.2013 / 2014 indikator anak IX Arofah Kecamatan Pujud disiplin berdasarkan nilai-nilai agama sebagian besar siswa tidak pernah membaca doa ketika memulai aktivitas apapun. 2) Disiplin siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013 / 2014 tentang indikator anak yang disiplin diri didasarkan pada nilai-nilai budaya sebagian besar siswa selalu menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah. 3) Disiplin siswa kelas TA.2013 / 2014 indikator IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud disiplin anak berdasarkan asosiasi aturan sebagian besar siswa senang untuk bergabung dengan pengguna narkoba. 4) Disiplin siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud / 2014 indikator anak disiplin diri TA.2013 berdasarkan anak-anak yang memiliki sikap yang berarti bagi anaknya, masyarakat, bangsa dan negara sebagian besar siswa selalu mengikuti teman-teman yang menarik di jam waktu penelitian. 5) Disiplin demikian siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013 / 2014 dapat dianggap baik.

Kata kunci: Perilaku, disiplin belajar siswa

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat seorang anak mengembangkan potensinya serta merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara formal. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal, sekolah merupakan tempat mendidik anak-anak agar dapat memahami cara hidup bermasyarakat di sekitarnya, dan sekolah juga diharapkan dapat menciptakan anak yang sukses dimasa depan. Sarana dan prasana sekolah yang baik merupakan salah satu faktor pendukung untuk menghasilkan proses belajar mengajar di sekolah. Pada setiap sekolah memiliki tata tertib maupun peraturan yang diterapkan di sekolah tersebut. Seorang siswa dapat disebut disiplin apabila ia melakukan atau mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh kesabaran dan ketekunan tanpa paksaan dari siapapun. Setiap sekolah menerapkan peraturan tersebut agar siswa dapat mengetahui kewajiban yang harus dilaksanakannya. Jika peraturan tersebut dilanggar, maka siswa tersebut akan mendapatkan hukuman. Dengan pelaksanaan disiplin pada akhirnya anak sebagai peserta didik diharapkan betul-betul mampu menjadi manusia yang berkemampuan sekaligus berkedisiplinan tinggi.

Kita semua sama-sama telah mengetahui bahwa seorang anak begitu dilahirkan ia langsung berada dilingkungan keluarganya. Di bawah pengasuhan dan bimbingan orang tua yaitu ayah dan ibu. Sebelum anak tersebut menjalani hari-harinya di sekolah, anak akan menghabiskan waktunya di rumah dan sedikit menghabiskan waktunya di lingkungan masyarakat. Setelah anak sekolah, hampir sebagian waktu anak di luar sekolah digunakan di rumah tangga. Disamping sebagai salah satu lembaga yang membentuk kepribadiannya. Pendidikan keluarga merupakan bagian yang sangat penting yang diselenggarakan dalam keluarga yang memberikan nilai agama, nilai budaya, moral dan keterampilan. (UU. No. 2 Tahun 1989, BAB IV Pasal 10 Ayat 4). Karena itu, perhatian masyarakat terhadap pendidikan di rumah tangga tidak boleh diabaikan begitu saja. Pendidikan di rumah tangga merupakan pondasi bagi anak didik. Para ahli mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer dan pertama yang diterima oleh anak didalam kehidupannya, yang merupakan fundamen bagi kehidupan selanjutnya (Winarno surachmat, 1983:23). Karena itulah orang tua bertanggungjawab terhadap kesejahteraan fisik dan mental anak selama anak berada dirumah, apa yang mereka dapatkan dirumah tangga merupakan sesuatu yang paling membekas atau mendasar baginya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perilaku disekolah. Sehingga dilingkungan sekolah guru terutama bertugas merangsang dan membina perkembangan intelektual anak serta membina pertumbuhan sikap-sikap dan nilai dalam diri anak. Orang tua dan guru saling melengkapi dalam pembinaan anak serta diharapkan adanya saling pengertian dan kerjasama yang erat antara keduanya, dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama yaitu tumbuhnya sikap disiplin dalam diri anak.

Pada masa sekarang ini sikap disiplin yang dimiliki seorang anak lebih toleran bahkan kadang-kadang dengan sikap "Laissez-faire" (acuh tak acuh). Perilaku-perilaku yang tidak wajar seringkali menyebabkan kegagalan dalam

pengajaran, dalam arti tujuan pengajaran tidak tercapai. Dalam mengatasi permasalahan ini guru dituntut untuk mengetahui dan keterampilan yang cukup, guru harus tetap memahami permasalahan yang terjadi pada siswa serta dapat mengidentifikasi faktor penyebabnya. Oleh karena itu, penelitian tentang identifikasi tentang kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut sangat penting dilakukan, sebagai salah satu cara untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengertian lain dari disiplin adalah hukuman. Dalam hal ini, jika seorang anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru ataupun orang dewasa yang berhak mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal.

Dengan adanya penelitian ini, guru mendapatkan informasi sampai dimana tingkat kedisiplinan siswa yang ada disekolah, dalam hal ini siswa MTs Darul Arofah.

Beberapa hal yang merupakan disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah, serta gejala-gejala yang tampak atau terjadi dilingkungan sekolah MTs Darul Arofah yaitu :

1. Adanya siswa yang melanggar warna pakaian seragam yang telah ditentukan harinya.
2. Adanya siswa yang terlambat masuk sekolah karena memanfaatkan transportasi yang digunakan.

Contohnya : siswa yang rumahnya jauh dari sekolah menggunakan sepeda motor dengan sengaja bermain dahulu pergi kesekolah sehingga terlambat disekolah.

3. MTs Darul Arofah merupakan sekolah yang terdapat dipedesaan, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai maka siswa memanfaatkan kondisi ini dengan melakukan pelanggaran disiplin belajar disekolah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peristiwa :
 - a. Siswa yang merokok dihalaman belakang sekolah pada jam tertentu
 - b. Siswa yang mencuri hasil perkebunan warga pada jam belajar dengan alasan buang air kecil
 - c. Siswa yang berkelahi pada saat istirahat.

Dengan adanya gejala-gejala yang ditemukan diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang disiplin belajar. Oleh karena itu judul penelitian yang diajukan penulis adalah : **“ANALISIS PRILAKU DISIPLIN BELAJAR SISWA MTs DARUL AROFAH”**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimanakah gambaran perilaku disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah?. Bagaimanakah gambaran presentase disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui gambaran perilaku disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah. 2) Untuk mengetahui gambaran presentase disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut : 1) Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dan guru sekolah tentang kedisiplinan siswa MTs Darul Arofah. 2) Sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTs Darul Arofah. 3)

Sebagai bahan bagi semua pihak untuk mengambil kebijakan guna mencari solusi yang tepat untuk menegakkan disiplin sekolah.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian yang sesuai adalah metode Deskriptif. Membuat pendapat Arikunto (2002 : 306).

Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang diarahkan untuk menjawab masalah, masalah tentang fenomena. Fenomena yang berlaku sekarang. Dalam hal ini yang dimaksud idah siswa kelas IX- A dan IX-B MTs Darul Arofah Tanjung Medan.

Populasi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Darul Arofah Tanjung Medan Kecamatan Pujud, T.A 2013/2014 dengan jumlah total sebanyak 65 siswa, antara lain siswa kelas IX^A 33 siswa dan siswa kelas IX^B 32 siswa. Oleh karena jumlah kurang dari 100, maka menurut Arikunto (2002:112) pengambilan sampel dalam populasi tersebut sebaiknya menggunakan teknik total sampling yaitu dilakukan terhadap seluruh jumlah populasi yang ada, sehingga merupakan penelitian populasi. Dengan demikian jumlah sampel sama dengan jumlah anggota populasi yaitu sebanyak 65 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
POPULASI DAN SAMPEL

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	IX A	33 Siswa	33 Siswa
2	IX B	32 Siswa	32 Siswa
	Jumlah	65 siswa	65 Siswa

Sumber Data: Kantor MTs Darul Arofah Tanjung Medan

Adapun dasar yang menjadikan perhitungan mengambil siswa kelas IX sebagai sampel adalah sebagai berikut : a) Siswa kelas IX merupakan siswa senior, mereka mempunyai waktu sekolah yang sudah lama berintraksi di sekolah. b) Siswa kelas IX merupakan siswa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menjadi siswa yang lebih dewasa. Mereka akan banyak mengalami komplik-komplik dalam bergaul atau berintraksi dengan lingkungan sekitarnya baik disekolah maupun dirumah.

Untuk menjanging data tentang disiplin belajar siswa dalam mentaati peraturan sekolah tersebut. Dipergunakan “Angket”, yang berupa item-item pernyataan yang berisikan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan tersebut dikembangkan dari indikator tentang kedisiplinan siswa. Indikator tersebut beracuan pada teori kedisiplinan oleh : Dr. Moh. Sochib (1998). Pola asuh orang tua yang dioperasionalkan dengan peraturan MTs. Darul Arofah Tanjung Medan.

T.A 2013/2014. Untuk lebih memahami indikator dan penyebaran item dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian berikut.

Tabel 2
KISI-KISI INSTRUMEN

NO	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		+	-	
1	Anak yang berdisiplin diri berdasarkan nilai agama	1,9	5,13,17	5
2	Anak yang berdisiplin diri berdasarkan nilai budaya	2,6,10	14,18	5
3	Anak yang berdisiplin diri berdasarkan aturan-aturan pergaulan	3,7,11	15,19	5
4	Anak yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara	4,8,12	16,20	5
Jumlah		11	9	20

Sumber data: *Moh. Sochib, (1998), Pola asuh orang tua*

Angket berjumlah 20 item tentang disiplin belajar siswa. Skala pengaturan yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2005:111) dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak” sistem penskoran atas jawaban tersebut adalah sebagai berikut : penskoran atas item pernyataan positif untuk jawaban “ya” diberi skor 1 (satu) dan jawaban “tidak” diberi skor 0 (nol) dan sebaliknya untuk pernyataan item negatif , maka jawaban “ya” diberi skor 0 (nol) dan jawaban “tidak” diberi skor 1 (satu) untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 2.

Untuk menganalisis permasalahan yang ada pada objek penelitian digunakan beberapa rumus dalam analisis data untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Teknik persentasi yang digunakan untuk mengetahui persentase frekuensi relatif siswa dan kelompok siswa pada setiap tingkat kedisiplinan dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentasi

F = frekuensi jawaban

N = jumlah sampel

(Anas Sudjiono, 2001:40)

2. Selanjutnya untuk menentukan kelas interval penelitian yaitu tinggi, rendah, sedang, maka digunakan rumus : Z score (R. Arlizon, 1995:100). Dengan mencari kelas interval sedang :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \leq \frac{S}{d} \times \text{ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

$$X \text{ ideal} = \text{skor maksimal} / 2$$

$$S \text{ ideal} = X \text{ ideal} / 3$$

Nilai Z = 1

3. Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai presentase disiplin belajar siswa kelas MTs. Darul Arofah Tanjung Medan Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentasi

F = frekuensi jawaban

N = jumlah sampel (siswa)

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Prilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTS. Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Setiap Indikator

Dari data yang dikumpulkan melalui angket tentang disiplin belajar yang dialami siswa kelas IX MTs Darul Arofah kecamatan Pujud TA. 2013/2014 sebanyak 65 orang dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3

Prilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTS. Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Berdasarkan Nilai Agama

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentasi skor
Sangat Baik	4 – 5	14 siswa	21,6%
Baik	2 – 3	36 siswa	55,3%
Kurang Baik	0 – 1	15 siswa	23,1%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil penelitian diperoleh lebih dari setengah prilaku disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA. 2013/2014 berdasarkan nilai agama berada pada kategori baik 55,3%.

Tabel 4

Prilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTS. Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Berdasarkan Nilai Budaya

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentasi skor
Sangat Baik	4 – 5	39 siswa	60%
Baik	2 – 3	22 siswa	33,9%
Kurang Baik	0 – 1	4 siswa	6,1%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil penelitian diperoleh lebih dari setengah perilaku disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA. 2013/2014 berdasarkan nilai budaya berada pada kategori sangat baik 60%.

Tabel 5
Perilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTs. Darul Arofah
Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Berdasarkan Aturan-aturan Pergaulan

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase skor
Sangat Baik	4 – 5	36 siswa	55,3%
Baik	2 – 3	28 siswa	43,1%
Kurang Baik	0 – 1	1 siswa	1,6%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil penelitian diperoleh lebih dari setengah perilaku disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA. 2013/2014 berdasarkan aturan-aturan pergaulan berada pada kategori sangat baik 55,3%.

Tabel 6
Perilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTs. Darul Arofah
Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Berdasarkan anak yang memiliki sikap
hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase skor
Sangat Baik	4 – 5	31 siswa	47,7%
Baik	2 – 3	31 siswa	47,7%
Kurang Baik	0 – 1	3 siswa	4,6%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil penelitian diperoleh ada persamaan persentase perilaku disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA. 2013/2014 berdasarkan anak yang memiliki sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara yaitu sangat baik dan baik 47,7%.

2. Gambaran Perilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTs. Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Seluruh Indikator

Dari data yang dikumpulkan melalui angket tentang disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah kecamatan Pujud TA. 2013/2014 sebanyak 65 siswa, dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7
Gambaran Prilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTS. Darul Arofah
Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 Seluruh Indikator

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentasi skor
Sangat Baik	14 – 20	32 siswa	49,2%
Baik	7 – 13	32 siswa	49,2%
Kurang Baik	0 – 6	1 siswa	1,6%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 7 di atas dari hasil penelitian diperoleh ada persamaan persentase prilaku disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA. 2013/2014 seluruh indikator yaitu pada kategori sangat baik dan kategori baik 49,2%, hanya sedikit sekali yang berada pada persentase kurang baik 1,6%. Gambaran Persentase Disiplin Belajar Siswa Kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA. 2013/2014

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa tingkat disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV mengenai tentang skor disiplin belajar siswa yang telah diperoleh hasilnya yaitu : jumlah siswa atau sampel pada penelitian ini, total seluruhnya adalah 65 siswa. Siswa yang disiplin belajarnya tinggi sebanyak 32 siswa dengan persentase 49,2%, serta siswa yang disiplin belajarnya sedang sebanyak 32 siswa juga dengan persentase 49,2%. Sedangkan siswa yang disiplin belajarnya rendah hanya berjumlah 1 (satu) siswa saja dengan persentase 1,6%. Penilaian ini dilaksanakan secara menyeluruh atau umum.

Untuk melihat kedisiplinan MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2014 berdasarkan indikator-indikator yang diteliti secara khusus, dapat kita ketahui melalui tabel 2.7, yaitu “ indikator tentang anak yang berdisiplin diri berdasarkan nilai agama”. Pada keterangan tabel tersebut diketahui bahwa tingkat disiplin belajar siswa tertinggi dengan persentase 60% sedangkan yang terendah 23,10%.

Untuk tingkat disiplin belajar siswa tentang “anak yang berdisiplin diri berdasarkan nilai budaya”. Pada keterangan tabel 2.8 tersebut diketahui bahwa, tingkat disiplin belajar siswa tertinggi dengan persentase 78,40% sedangkan yang terendah 67,70%.

Untuk tingkat disiplin belajar siswa tentang “ anak yang berdisiplin diri berdasarkan aturan-aturan pergaulan” pada keterangan tabel 2.9 tersebut diketahui bahwa tingkat disiplin belajar siswa tertinggi dengan persentase 92,30% sedangkan yang terendah 44,62%.

Untuk tingkat disiplin belajar siswa tentang “ anak yang bermakna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” pada keterangan tabel 2.10 tersebut diketahui bahwa tingkat disiplin belajar siswa tertinggi dengan persentase 92,30% sedangkan yang terendah 49,30%.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan pada perolehan analisis data diketahui bahwa sikap disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud T.A 2013/2013. Cukup baik, karena dari seluruh jumlah siswa (sampel) yang diteliti, tingkat disiplin belajar siswa yang tertinggi sebanyak 32 siswa dengan persentase 49,2%, siswa tingkat disiplin belajar siswa yang sedang sebanyak 32 siswa dengan persentase 49,2%, sedangkan untuk siswa yang tingkat disiplinnya rendah sebanyak 1 siswa 1,6% sesuai dengan tabel 2.6.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013/2014 pada indikator anak yang berdisiplin diri berdasarkan nilai agama sebagian besar siswa tidak pernah membaca do'a ketika memulai segala aktivitas. 2) Disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013/2014 pada indikator anak yang berdisiplin diri berdasarkan nilai budaya sebagian besar siswa selalu menggunakan pakaian seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah. 3) Disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013/2014 pada indikator anak yang berdisiplin diri berdasarkan aturan-aturan pergaulan sebagian besar siswa senang bergabung dengan pengguna narkoba. 4) Disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013/2014 pada indikator anak yang berdisiplin diri berdasarkan anak yang memiliki sikap hidup anak yang bermakna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sebagian besar siswa selalu mengikuti teman yang cabut pada saat jam belajar. 5) Dengan demikian Disiplin belajar siswa kelas IX MTs Darul Arofah Kecamatan Pujud TA.2013/2014 dapat dikategorikan baik.

REKOMENDASI

Selanjutnya rekomendasi yang dapat disajikan pada penelitian ini adalah : 1) Untuk guru tenaga pengajar memberikan bimbingan apda siswa yang rendah disiplinnya. 2) Kepada guru disarankan untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang tingkat disiplinnya rendah hendaknya siswa jangan merasa jadi terhukum, dan bimbingan dilaksanakan dengan cara yang akrab dan baik serta menjalin kerja sama yang baik pula dengan orang tua siswa. 3) Untuk orang tua siswa disarankan agar memberikan perhatian yang baik kepada anaknya terutama masalah disiplin sekolah, supaya anak dapat menerapkan disiplin diri, baik

dirumah maupun disekolah. 4) Bagi sekolah disarankan agar penerapan disiplin diri dilaksanakan oleh semua siswa dan guru yang berada dalam sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua dosen pembimbing saya yaitu Dra. Rosmawati, S.S. M. Pd dan Dra. H. Tri Umari, M. Si yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta , Raja Grafindo.
- DEPDIKBUD. 1997. *Pedoman Pendidikan Budi Pekerti Dalam Praktek Kehidupan Sekolah* , Jakarta , Dep , Pend . Nas .
- Departemen Agama RI. 2000. *Pendidikan Agama Islam* , Dirjend Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Jakarta .
- Jhon Helfi. 2003. *Hubungan Antara Tingkat Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar di SD Negeri 015 Rumbai T.A. 2002/2003. Skripsi.* Pekanbaru: Fakultas FKIP Universitas Riau.
- Moh . Sochib . 1998. *Pola Asuh Orang Tua.* Jakarta . PT. Rineka Cipta.
- Muhammad Lubis. 2007. *Perbedaan Tingkat Disiplin Siswa Eks Trans dengan Siswa Lokal Dalam Mentaati Peraturan Sekolah Kelas IV, V dan VI di SDN 075 Kampar Riau T.A. 2006/2007. Skripsi.* Pekanbaru: Fakultas FKIP Universitas Riau.
- Elisabeth . B . Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak* . Erlangga . Jakarta.
- Lembaga Ketahanan Nasional . 1997. *Displin Nasional* . PT. Balai Pustaka.
- M. Nur Mustafa. Dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau 2013.* FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Moh. Surya . 1988. *Konseling Psikologi* . Gramedia . Jakarta.

Prijosaksono. 2002. *Use Your 7 Power*. Komputindo Kelompok Gramedia. PT Alex Media. Jakarta.

Raja Arlizon. 1995. *Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja di Telaah dari Kualitas Interaksi Orang Tua – Guru – Siswa* . Tesis, PPS – IKIP – BANDUNG.

Syaful Bahri Djamarah . 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta . Rineka Cipta.

Sudirman N dkk. 1990. Ilmu Pendidikan . PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.

Singgih .D.Gunarsah , *Konseling Psikoterapi* . Gunung Mulia , Jakarta.

Suharsimi Ari Kunto .2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , PT . Rineka Cipta . Jakarta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Winarno Surachmat .1983. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* . PT. Remaja Rosdakarya . Bandung .